



Judul Tugas Akhir Skripsi:

“ANALISIS KEBIJAKAN NON-TARIFF MEASURES (NTMs) AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE 2014-2021”

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Hubungan Internasional

Nama : Valensius Primsa Ginting

NIM : 1810412095



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP
PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE
2014-2021**



SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial

Disusun oleh:

Valensius Primsa Ginting 1810412095

valensiusprimsginting@upnvj.ac.id

Diampu oleh:

Dosen Pembimbing I

Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Dosen Pembimbing II

Garcia Krisnando Nathanael, M.Si

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Valensius Primsa Ginting

NIM : 1810412095

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Jakarta, 31 Januari 2023

Yang menyatakan




Valensius Primsa Ginting

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Valensius Primsa Ginting
NIM : 1810412095
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENOLAKAN PRODUK TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE 2014-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Januari 2023

Yang menyatakan,



Valensius Primsa

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Valensius Primsa Glnting

NIM : 1810412095

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP
PENOLAKAN PRODUK TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE
2014-2021**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing I



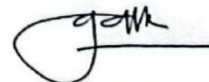
Andi Kurniawan, S.Sos, M.Si

Penguji I



Dr. Mansur Juned, M.Si

Penguji II



Garcia Krisnando Nathanael,
M. Si

Kepala Program Studi
Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S. Sos, M Si

ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE 2014-2021

Valensius Primsa Ginting

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji kebijakan Non-Tariff Measures (NTMs) yang diterapkan oleh Amerika Serikat terhadap produk tuna Indonesia dari tahun 2014-2021. Penerapan NTMs oleh Amerika Serikat menjadi relevan karena jumlah penolakan produk tuna Indonesia yang diekspor ke Amerika Serikat yang signifikan. Dari total 1134 kasus penolakan produk perikanan Indonesia, tuna Indonesia mencakup 795 kasus, yang merupakan 70% dari total jumlah penolakan produk perikanan Indonesia ke Amerika Serikat selama periode 2014-2021. Tingginya jumlah penolakan produk tuna Indonesia ini berdampak negatif terhadap citra produk tuna Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, khususnya studi kasus, untuk menganalisis kebijakan NTMs yang diterapkan oleh Amerika Serikat terhadap produk tuna Indonesia. Studi ini menggunakan konsep Perdagangan Internasional, Non-Tariff Measures, dan Klasifikasi Non-Tariff Measures untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya jumlah penolakan produk tuna Indonesia disebabkan oleh ketidakmampuan industri tuna Indonesia untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Amerika Serikat untuk mengekspor produk tuna. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Amerika Serikat menerapkan berbagai jenis NTMs terhadap produk tuna Indonesia, termasuk kebijakan perdagangan, standar produk tuna, dan sertifikasi yang membebani industri tuna Indonesia. Meskipun keselamatan konsumen dan perlindungan lingkungan adalah justifikasi utama yang diberikan oleh Amerika Serikat untuk menerapkan NTMs, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan NTMs oleh Amerika Serikat juga didasarkan pada kepentingan ekonomi dan politik, khususnya perlindungan industri perikanan domestik di Amerika Serikat.

Kata Kunci: Amerika Serikat, ekspor, tuna, tindakan non-tarif, Indonesia

**ANALYSIS OF UNITED STATES NTMs POLICY ON REJECTION OF
INDONESIAN TUNA EXPORTS TO MARKETS FOR THE 2014-2021
PERIOD**

Valensius Primsa Ginting

ABSTRACT

This thesis examines the Non-Tariff Measures (NTMs) policy implemented by the United States towards Indonesian tuna products from 2014-2021. The application of NTMs by the United States is relevant due to the significant number of rejections of Indonesian tuna products exported to the U.S. Out of a total of 1134 cases of rejected Indonesian fishery products, Indonesian tuna accounted for 795 cases, which is 70% of the total number of rejections of Indonesian fishery products to the U.S. during the 2014-2021 period. The high number of rejections of Indonesian tuna products has negatively impacted the image of Indonesian tuna products. This study utilizes a qualitative descriptive research method, specifically a case study, to analyze the NTMs policy applied by the United States towards Indonesian tuna products. The study draws on the concepts of International Trade, Non-Tariff Measures, and Classification of Non-Tariff Measures to analyze the data.

The findings indicate that the high number of rejections of Indonesian tuna products is due to the inability of the Indonesian tuna industry to comply with the requirements imposed by the U.S. for exporting tuna products. Additionally, the study finds that the United States applies various types of NTMs towards Indonesian tuna products, including trade policies, tuna product standards, and certifications that burden the Indonesian tuna industry. Although consumer safety and environmental protection are the primary justifications provided by the United States for implementing NTMs, this study concludes that the application of NTMs by the United States is also based on economic and political interests, specifically the protection of the domestic fishery industry in the United States.

Keywords: United States, exports, tuna, non-tariff measures, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE 2014-2021**. Penelitian ini merupakan tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pada program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari adanya dukungan yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan skripsi ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada penulis termasuk kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Mamak dan bapak penulis, Efendi Ginting dan Sada Aarih br Karo, beserta Mikha Ginting, Dhiva Ginting, dan Ardi Ginting, dan semua keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam proses studi maupun penyusunan tugas akhir.
3. Pak Uda Keleri yang terkhusus selalu mendukung studi dan pengembangan pribadi penulis.
4. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional.
6. Bapak Andi Kurniawan S.Sos., M.Si dan Bapak Garcia Krisnando Nathanael, M. Si selaku dosen pembimbing penulis yang berkontribusi besar terhadap selesainya skripsi ini.
7. Bapak Dr. Mansur Juned, M.Si selaku penguji utama sidang skripsi yang berkontribusi besar terhadap penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Laode Muhamad Fathun, S.IP. M.HI selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa mendukung berjalannya studi penulis.
9. Teman-teman Balkon: Joel, Jeremia, Martin, Zaki, Adam Muhammad, Arlan, Dimbay, Ahdika, Dirham, Ivanno, Dhimas, Faishal, Adha, Kevin, Jordi, Ruby, Alif, Ramadhani, Rayhard.
10. Rekan seperjuangan Izaz, Farhani, Pradipta.
11. Rekan mahasiswa jurusan Hubungan Internasional Angkatan 2018.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi akademik serta informasi yang bisa dimanfaatkan oleh orang banyak demi kepentingan masyarakat.

Jakarta, 31 Desember 2022

Valensius Primsa Gintin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GRAFIK	9
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR SINGKATAN	11
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Akademik	13
1.4.2. Manfaat Praktis	14
1.5. Sistematika Penelitian	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Konsep dan Teori Penelitian	16
2.1.1. Perdagangan Internasional	16
2.1.2. Tindakan Non-Tarif (Non-Tariff Measures/NTMs)	18
2.1.3. Klasifikasi NTMs	22
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Objek Penelitian	29
3.2. Jenis Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Sumber Data	33
3.4.1. Data Primer	33
3.4.2. Data Sekunder	33
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.5.1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	34
3.5.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	35
3.5.3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi	35

3.6. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
3.6.1. Waktu Penelitian	36
3.6.2. Lokasi Penelitian	37
BAB IV	39
PERKEMBANGAN PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE AS PERIODE 2014-2021	39
4.1. Ekspor Perikanan Indonesia ke AS	39
4.2. Penolakan Ekspor Tuna Indonesia ke AS	45
4.3. Kebijakan dan Standar Impor Produk Tuna di AS	52
4.4. Penggunaan NTMs oleh AS dalam Perdagangan Internasional	62
BAB V	66
ANALISIS JENIS-JENIS NTMs YANG DITERAPKAN AS TERHADAP PRODUK TUNA INDONESIA	66
5.1. Jenis-jenis NTMs yang Diterapkan AS terhadap Produk Tuna Indonesia tahun 2014-2021	66
5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan NTMs oleh AS terhadap Produk Tuna Indonesia	75
5.3. Rekomendasi Kebijakan	78
BAB VI	80
KESIMPULAN	80
6.1. Kesimpulan	80
6.2.1. Saran Praktis	81
6.2.2. Saran Teoritis	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-jenis NTMs dan Definisinya	23
Tabel 2. Waktu dan Uraian Kegiatan Penelitian	36
Tabel 3. Komoditas utama ekspor perikanan Indonesia ke AS berdasarkan volume (kg)	40
Tabel 4. Komoditas utama ekspor perikanan Indonesia ke AS berdasarkan nilai (USD)	41
Tabel 5. Jenis-jenis NTMs yang Diterapkan AS terhadap Produk Tuna	67
Tabel 6. Standar Keamanan Pangan Produk Perikanan AS	69
Tabel 7. Jenis-jenis NTMs dan deskripsi	71
Tabel 8. Penolakan berdasarkan jenis NTM dan alasan penolakan	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Total Produksi Perikanan Indonesia	2
Grafik 2. Data Penolakan Produk Ikan Indonesia ke AS	4
Grafik 3. Data Penolakan Produk Ikan Indonesia ke AS berdasarkan Komoditas	47
Grafik 4. Data Penyebab Penolakan Tuna Indonesia berdasarkan Kategori Adulteration (NTMs jenis SPS)	48
Grafik 5. Penyebab penolakan tuna Indonesia ke AS berdasarkan kategori Misbranding (NTMs jenis TBT)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi NTMs oleh UNCTAD	23
Gambar 2. Alur Pemikiran	28
Gambar 3. Statistik Ekspor Tuna Indonesia ke Negara Tujuan Utama	44
Gambar 4. Petugas FDA mengambil sampel produk untuk diuji di lab	58
Gambar 5. Data Penggunaan NTMs oleh AS	63
Gambar 6. Data penggunaan NTMs oleh AS berdasarkan sektor	63
Gambar 7. Data penggunaan NTMs oleh AS berdasarkan jenis NTMs	64

DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: The Association of Southeast Asian Nations
BKIPM	: Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
BPS	: Badan Pusat Statistik
CBP	: Customs and Border Protection
CR	: Coverage Ratio
EPA	: Environmental Protection Agency
FAO	: Food and Agriculture Organization
FDA	: Food and Drug Administration
FI	: Frequency Index
FPLA	: Fair Packaging and Labeling Act
FSIS	: Food Safety and Inspection Service
GMP	: Good Manufacturing Practices
GNTB	: Group of Eminent Persons on Non-Tariff Barriers
HAV	: Hepatitis A Virus
IMF	: International Monetary Fund
ITC	: International Trade Center
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
MAST	: Multi Agency Support Team
MSC	: Marine Stewardship Council

NTM	: Non-Tariff Measures
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
PDB	: Produk Domestik Bruto
PPS	: Pelabuhan Perikanan Samudera
RCA	: Root Cause Analysis
SDGs	: Sustainable Development Goals
SFP	: Scombrototoxin-fish Poisoning
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SPS	: Sanitary and Phytosanitary
TBT	: Technical Barriers to Trade
TTC	: Tuna Tongkol Cakalang
UE	: Uni Eropa
UNCTAD	: United Nations Conference on Trade and Development
UNIDO	: United Nations Industrial Development Organization
UPI	: Unit Pengolahan Ikan
U.S.C.	: United States Code
UU FD&C	: Undang-Undang Federal Food, Drug, and Cosmetic Act
WTO	: World Trade Organization